BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori pada Bab II serta hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis pada Bab IV, maka penelitian yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTsN 15 Jombang" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) di MTsN 15 Jombang dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran dan modul ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan nilai *tasamuh* melalui pembiasaan sikap saling menghargai dan menghormati, nilai *tawasuth* melalui penanaman sikap moderat dalam berpikir dan bertindak, nilai *i'tidal* melalui pembiasaan bersikap adil, disiplin, dan bertanggung jawab, nilai *tawazun* melalui keseimbangan antara kegiatan belajar, ibadah, dan kehidupan sosial, serta nilai *amar ma'ruf nahi munkar* melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, pembacaan Asmaul Husna, serta saling mengingatkan untuk melakukan kebaikan. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian sikap, penilaian sumatif, observasi perilaku siswa, serta tindak lanjut berupa pembinaan bagi siswa yang memerlukan pendampingan.
2. Karakter religius siswa yang terbentuk sebagai dampak implementasi nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) di MTsN 15 Jombang meliputi kedisiplinan dalam beribadah, sikap hormat dan santun kepada guru, toleransi terhadap sesama, serta akhlakul karimah dan kepedulian sosial. Karakter tersebut terbentuk melalui implementasi

nilai-nilai Aswaja dalam proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan guru, serta pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai Aswaja tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, tetapi juga mampu membentuk karakter religius yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa di lingkungan madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Implementasi Nilai-Nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTsN 15 Jombang" maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

   Madrasah diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) melalui keteladanan guru, pembiasaan positif, dan pembinaan karakter siswa. Selain itu, pengawasan, evaluasi, serta kerja sama dengan orang tua perlu terus ditingkatkan agar pembentukan karakter religius siswa dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan terus memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku serta mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja dalam setiap proses pembelajaran. Guru juga diharapkan memberikan pembinaan dan pendampingan kepada siswa secara berkelanjutan agar karakter religius yang telah terbentuk dapat terus berkembang.

3. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan mampu mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) yang telah diperoleh melalui proses pembelajaran sehingga tercermin dalam sikap, perilaku, dan

kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (Aswaja) dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya pada jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan fokus penelitian yang lebih spesifik, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam.